

GAMBARAN USIA MENARCHE PADA SISWI KELAS VII DAN VIII DI SMP NEGERI 1 KEMBARAN KECAMATAN KEMBARAN PERIODE JULI 2008

Hidayah¹, Reni Dwi Setyaningsih², Ikit Netra Wirakhmi³
^{1,2,3}Program Studi DIII Kebidanan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto

ABSTRACT

Background: *Early functioning of the ovary is marked with the first menstruation. Symptoms of menstruation or menstruation is a very important event in puberty as a biomarker of sexual maturation in girls. Menstrual events that occur periodically will cause various reactions of teenagers puberty. Knowledge of reproduction is an important capital to undergo a phase of his life and carry out the development process. It is necessary to avoid potential interference with reproductive health*

Objective: *To determine the age of menarche picture in class VII and VIII in SMP Negeri 1 Kembaran period July 2008*

Methods: *This type of research used in this research is descriptive quantitative research with cross sectional approach. Samples were taken by simple random sampling technique with a total sample of 73 people.*

RESULTS: *Adolescent girls experience menarche at age ≥ 12 years more than 59 respondents (80.8%), the majority of respondents had experienced menarche is not the same as the biological mother as much as 45 respondents (61.6%), the majority of respondents still have a father as many as 59 respondents as many as 56 respondents (94.9%) had menarche at age ≥ 12 years, adolescent girls who experience menarche ≥ 12 years on socioeconomic status were as many as 52 respondents (71.3%)*

Conclusion: *Of the 73 respondents, showed more girls experience menarche at age ≥ 12 years, the majority of respondents experienced menarche is not the same as the biological mother, the majority of respondents still have a father experienced menarche at age ≥ 12 years, adolescent girls who experience menarche ≥ 12 years at the most in socio-economic status was*

Keywords : *girls, menarche*

PENDAHULUAN

Awal berfungsinya ovarium ditandai dengan *menstruasi* yang pertama. Gejala *menstruasi* atau haid merupakan peristiwa yang sangat penting pada masa *pubertas* sebagai pertanda biologis dari kematangan seksual pada anak gadis. Peristiwa *menstruasi* yang terjadi secara periodik akan menimbulkan berbagai reaksi dari remaja *pubertas*. Pengetahuan tentang reproduksi merupakan modal yang penting untuk menjalani fase kehidupannya dan melaksanakan proses perkembangan. Hal ini diperlukan untuk menghindari kemungkinan terjadinya gangguan kesehatan reproduksi.

Menarche merupakan menstruasi pertama yang biasa terjadi dalam rentang usia 10-16 tahun atau pada masa awal remaja di tengah masa *pubertas* sebelum memasuki masa reproduksi. Menstruasi adalah perdarahan periodik atau siklus dari uterus disertai pengelupasan (deskuamasi) endometrium.

Selama ini sebagian masyarakat merasa tabu untuk membicarakan tentang masalah menstruasi dalam keluarga sehingga remaja awal kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik

tentang perubahan-perubahan fisik dan psikologis terkait *menarche* (Proverawati, 2010).

Usia *menarche* dipengaruhi oleh faktor keturunan, keadaan gizi dan kesehatan umum (Wiknjosastro, 2002). Sedangkan menurut Kartono (2006) faktor yang mempengaruhi usia *menarche* adalah ras, iklim, cara hidup, aktivitas fisik, keberadaan ayah dalam keluarga dan lingkungan.

Dampak *menarche* pada usia dini memicu timbulnya kanker payudara, mioma uteri, kanker servik dan kegemukan. Makin dini mendapat *menarche* ini makin meningkat kemungkinan terserang kanker payudara. Jika *menarche* terjadi di atas usia 13 tahun, risiko kanker turun sampai dengan 35% dibanding anak perempuan yang *menarche* di usia 12 tahun ke bawah. Semakin lama terpapar dengan hormon estrogen seperti obesitas dan *menarche* dini, akan meningkatkan kejadian mioma uteri. *Menarche* dini (< 10 tahun) meningkatkan resiko kejadian mioma uteri 1,24 kali (Indman, 2008). Sedangkan anak perempuan yang

mengalami menstruasi sebelum usia 11 tahun berat dan tinggi badannya lebih besar daripada anak perempuan yang mengalami menstruasi pertamanya setelah usia 13 tahun (Roesma, 2008).

Secara tidak langsung, juga menimbulkan masalah kesehatan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif*. Deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2005).

Penelitian menggunakan pendekatan *Study Cross Sectional*. (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi kelas VII dan VIII SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Periode Juli 2011 dengan jumlah 242 siswi. Sample diambil 30% dari populasi, maka sample yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah : $30\% \times 242 = 72,6$ atau 73 responden. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* (Arikunto, 2009). Pada penelitian ini jumlah 73

masyarakat karena dapat menyebabkan onset awal aktifitas seksual, depresi, gangguan makan dan kinerja sekolah yang buruk adalah salah satu dari masalah remaja lain yang dikaitkan dengan *menarche* dini (Posner, 2006).

sampel dibagi secara proporsional sesuai dengan jumlah kelas VII terdiri dari 7 kelas dan kelas VIII yang terdiri dari 6 kelas sehingga untuk kelas VII diambil 7 responden dari setiap kelas VII dan kelas VIII diambil 4 responden dari setiap kelas VIII. Jenis Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner tentang gambaran usia *menarche* pada siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Periode Juli 2011.

Variabel dalam penelitian ini adalah Usia *menarche*, sub variabelnya adalah keturunan, rangsangan audio visual, keberadaan seorang ayah dalam keluarga dan sosial ekonomi.

Pengolahan Data menjadi *editing, coding, tabulating*. Analisa data berupa analisa deskriptif atau univariat yang meliputi distribusi frekuensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.

Distribusi usia *menarche* pada siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Periode Juli 2008

Usia <i>Menarche</i>	frekuensi	Presentase (%)
≥ 12 Tahun	59	80.8
< 12 Tahun	14	19.2
	73	100

Tabel 1 menunjukkan usia *menarche* pada siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Periode Juli 2009. Pada tabel 4.1 remaja putri yang mengalami *menarche* pada usia ≥ 12 tahun lebih banyak yaitu 59 responden (80.8%) dan remaja putri yang mengalami *menarche* pada usia < 12 tahun yaitu sebanyak 14 responden (19.2%). Usia atau umur merupakan umur individu terhitung mulai

saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan, dan kekuatan seseorang akan menjadi lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Nursalam, 2001). Usia pada saat responden mengalami menstruasi yang pertama kali dikategorikan sebagai berikut:

- a. ≥ 12 tahun
- b. < 12 tahun

Tabel 2.

Distribusi frekuensi usia *menarche* pada siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Periode Juli 2008 berdasarkan keturunan

Keturunan	frekuensi	Presentase (%)
Sama dengan ibu kandung	28	38,4
Tidak sama dengan ibu kandung	45	61,6
	73	100

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan keturunan. Pada tabel ini sebagian besar responden mengalami *menarche* tidak

sama dengan ibu kandung sebanyak 45 responden (61,6%).

Pada penelitian ini sebagian besar responden mengalami *menarche* tidak sama dengan ibu kandung, hal ini dapat disebabkan karena faktor yang mempengaruhi *menarche* selain faktor keturunan juga dapat disebabkan karena usia, rangsangan audio visual, keberadaan seorang ayah dan sosial ekonomi.

Faktor keturunan yang mempengaruhi usia terjadinya *menarche* dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Usia *menarche* Sama dengan ibu kandung
- b. Usia *menarche* tidak sama dengan ibu kandung

Sehingga dapat disimpulkan, bahwa faktor keturunan tidak banyak dipengaruhi oleh faktor keturunan tetapi oleh faktor lain seperti usia, audio visual, keberadaan seorang ayah dan sosial ekonomi.

Tabel 3

Distribusi frekuensi usia *menarche* pada siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Periode Juli 2008 berdasarkan rangsangan audio visual

Rangsangan Audio Visual	frekuensi	Presentase (%)
Ya	8	11,0
Tidak	65	89,0
	73	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan usia *menarche* berdasarkan faktor rangsangan audio visual. Misalnya blue film, gambar/majalah dan cerita tentang seks. Rangsangan dari telinga dan mata tersebut kemudian merangsang system reproduksi dan genital untuk lebih cepat matang.

Pada tabel ini diperoleh sebagian besar responden tidak pernah

mengakses/menonton gambar pornografi yaitu sebanyak 65 responden (89%).

Penelitian ini sebagian besar responden mengalami *menarche* tidak disebabkan tidak pernah mengakses/menonton gambar pornografi, tetapi karena faktor lain seperti usia, keturunan, keberadaan seorang ayah dan sosial ekonomi.

Faktor rangsangan audio visual dari luar yang mempengaruhi terjadinya usia *menarche*, dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Sering menonton atau membaca hal-hal yang berbau pornografi
- b. Jarang atau tidak pernah menonton atau membaca hal-hal yang berbau pornografi.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor rangsangan audio visual tidak banyak mempengaruhi terjadinya *menarche*.

Tabel 4.
Distribusi frekuensi usia *menarche* pada siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1 Kembaran Kecamatan Kembaran Periode Juli 2008 berdasarkan keberadaan ayah

Keberadaan Ayah	frekuensi	Presentase (%)
Ada	59	80,8
Tidak ada	14	19,2
	73	100

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan usia *menarche* berdasarkan faktor keturunan. Dimana pada tabel ini sebagian besar responden masih mempunyai ayah sebanyak 59 responden yaitu sebanyak 56 responden (94,9%) mengalami *menarche* pada umur ≥ 12 tahun dan 3 responden mengalami *menarche* umur < 12 tahun

Kehadiran seorang ayah dalam keluarga dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. Ya
- b. Tidak

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor keberadaan dapat mempengaruhi usia *menarche* yakni responden yang sudah tidak mempunyai ayah, lebih cepat mengalami *menarche* daripada yang masih memiliki ayah dalam keluarga.

Tabel 5
Distribusi frekuensi usia *menarche* pada siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri 1
Kembaran Kecamatan Kembaran Periode Juli 2008 berdasarkan sosial ekonomi

Sosial Ekonomi	frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	6	8,2
Sedang	52	71,3
Rendah	15	20,5
	73	100

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan usia *menarche* berdasarkan faktor sosial ekonomi. Dimana tabel pada tabel ini sebagian besar responden mempunyai status sosial ekonomi sedang sebanyak 52 responden (71,3).

Berdasar hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja putri yang mengalami *menarche* ≥ 12 tahun pada status sosial ekonomi sedang sebanyak 52 responden (71,3%) dan remaja putri yang mempunyai status sosial ekonomi tinggi sebanyak 6 responden (8,2%).

Tingkat sosial ekonomi orang tua responden yang dapat dilihat dari tingkat pendapatan. Berdasarkan UMR/UMK Kabupaten Banyumas Rp 750.000,-. Dapat dikategorikan seperti:

- a. Sosial ekonomi tinggi
- b. Sosial ekonomi sedang
- c. Sosial ekonomi rendah

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi sedang jauh lebih banyak mendapat *menarche* daripada sosial ekonomi tinggi maupun rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Remaja putri mengalami *menarche* pada usia ≥ 12 tahun lebih banyak yaitu 59 responden (80,8%) dan remaja putri yang mengalami

menarche pada usia < 12 tahun yaitu sebanyak 14 responden (19,2%).

2. Usia *menarche* berdasarkan faktor keturunan. Pada tabel ini sebagian besar responden mengalami *menarche* tidak sama dengan ibu

- kandung sebanyak 45 responden (61,6%).
3. Pada penelitian ini sebagian besar responden mengalami *menarche* tidak sama dengan ibu kandung, hal ini dapat disebabkan karena faktor yang mempengaruhi *menarche* selain faktor keturunan juga dapat disebabkan karena usia, rangsangan audio visual, keberadaan seorang ayah dan sosial ekonomi.
 4. Berdasarkan faktor rangsangan audio visual. Misalnya blue film, gambar/majalah dan cerita tentang seks. Rangsangan dari telinga dan mata tersebut kemudian merangsang system reproduksi dan genital untuk lebih cepat matang, sehingga diperoleh hasil sebagian besar responden tidak pernah mengakses/menonton gambar pornografi yaitu sebanyak 65 responden (89%).
 5. Berdasarkan faktor keberadaan seorang ayah didapatkan hasil sebagian besar responden masih mempunyai ayah sebanyak 59 responden yaitu sebanyak 56 responden (94,9%) mengalami *menarche* pada umur ≥ 12 tahun dan 3 responden mengalami *menarche* umur < 12 tahun, jadi responden yang sudah tidak mempunyai ayah, lebih cepat mengalami *menarche*.
 6. Berdasarkan faktor sosial ekonomi didapatkan hasil remaja putri yang mengalami *menarche* ≥ 12 tahun pada status sosial ekonomi sedang sebanyak 52 responden (71,3%) dan remaja putri yang mempunyai status sosial ekonomi tinggi sebanyak 6 responden (8,2%).

SARAN

1. SMP N 1 Kembaran

SMP N 1 Kembaran diharapkan bekerja sama dengan dinas kesehatan menyelenggarakan penyuluhan kesehatan reproduksi bagi remaja secara rutin..

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi usia *menarche* dengan analitik deskriptif. Diharapkan menambah buku dan daftar jurnal ilmiah di perpustakaan STIKES Harapan Bangsa Purwokerto mengenai gambaran usia *menarche*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mighwar, Muhammad. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung : Pustaka Setia
- Anderson SE, Must A: *Interpreting the continued decline in the average age at menarche: Results from two nationally representative surveys of U.S. girls studied 10 years apart*. J Pediatr : 2005
- Arikunto S. 2002 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Edisi Revisi V. Jakarta.
- Azwar A. 2002. *Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Batam : Penerbit Binarupa Aksara Batam Center.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional, 2005. *Remaja dan Kesehatan Reproduksi. Pusat Pelatihan Pegawai dan Tenaga Program*, BKKBN : Jakarta.
- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional . 2009. *Profil Kependudukan Sumatera Selatan*. Palembang : BKKBN
- Ban Al-Sahab. 2001. *Age at menarche in Canada : results from the National Longitudinal Survey of Children & Youth. Canada*
- Bogaert AF: *Menarche and father absence in a national probability sample*. J Biosoc Sci :2008
- Budiarto, E. 2002. *Biostatistika Untuk Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran: EGC.
- Euling, dkk. 2008. *Examination of US Puberty-Timing Data from 1940 to 1994 for Secular Trends: Panel Findings*. Available from : <http://pediatrics.aappublications.org/cgi/content/abstract/121/Supplement3/S172?rss=1> [Accessed 18 Juli 2008].
- Hurlock. 2006. *Perkembangan Anak*. Jakarta : Erlangga
- Idman PD. *All About Myomectomy*. 2008 terdapat dalam <http://www.myomectomy.net> (diakses tanggal 8 juni 2008)
- Kartono, Kartini. 2006. *Pathologi Sosial*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta : Salemba Medika.
- Pacarada, dkk. 2007. *Impact of Social Economic Factors on Onset of*

Menarche in Kosavar Girls. BMJ.
Available from :
<http://www.cjmed.net/journal/articleInfo/id/291?PHPSESSID=472024dcc8ddacb7185cfla8157560a2>.
[Accessed 18 Juli 2008].

Posner BR. 2006. *Early menarche: A review of research on trends in timing, racial differences, etiology and psychosocial consequences.*
Sex Roles :

Proverawati, Atikah. 2008. *Menarche Menstruasi Pertama Penuh Makna.*
Jogjakarta : Numed

Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya.* Jakarta :
CV.Sagung Seto

Winkjosastro. 2005. *Ilmu Kebidanan,*
Edisi Ketiga Cetakan Ketujuh
Yayasan Bina Pustaka Sarwono
Prawirohardjo. Jakarta.

Wong, D. et.al. 2007. *Buku Ajar Keperawatan Untuk Pediatrik.*
Jakarta: EGC.